

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu pendapatan yang dihasilkan masyarakat sebagai peternak ayam, peternakan masuk dalam lima sub sektor pertanian. Sub sektor peternakan merupakan bagian yang tidak terpisah dari pembangunan sektor pertanian yang diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Rasyaf, 2002). Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar, yaitu sapi, kerbau, dan kuda. ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, babi dan kelinci serta ternak unggas yaitu ayam, bebek, angsa, itik, dan burung puyuh.

Usaha peternakan saat ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Salah satu yang banyak ditenak saat ini adalah peternak ayam broiler. Hal ini disebabkan karena:

- a. Daging ayam relatif murah,
- b. Daging ayam mengandung sedikit lemak dan kaya akan protein bila dibandingkan dengan daging sapi, kambing, dan babi,
- c. Tidak ada agama yang melarang umatnya untuk untuk mengonsumsi daging ayam,
- d. Daging ayam cukup mudah diolah menjadi produk olahan yang bernilai tinggi, mudah disimpan, dan mudah dikonsumsi (Priyanto, 2000).

Ayam broiler juga disebut ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya selain itu keunggulan ayam ras pedaging antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam.

Budidaya peternakan ayam broiler di Indonesia tidak lepas dari permasalahan yaitu aspek pasar dan penyediaan sarana produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi, sehingga membuat peternak takut mengambil resiko untuk mengembangkan usaha peternakan ayam broiler dengan skala produksi lebih besar. Keunggulan protein hewani membuat industri atau usaha peternakan memiliki potensi yang besar untuk berkembang, dikarenakan konsumsi daging dimasyarakat Indonesia yang masih rendah dan masih dapat ditingkatkan (Ratnasari, *et al*, 2015). Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peternak maka diperlukan peran pemerintah dalam menggerakkan perusahaan swasta dan lembaga-lembaga pembiayaan agribisnis dalam menukung pengembangan produksi peternak khususnya ayam broiler. Peran perusahaan dan lembaga-lembaga agribisnis ini sangat membantu petani/peternak yakni dalam menyiapkan sarana produksi berupa bibit, pakan, obat-obatan, vaksin, vitamin, dan pemasaran hasil peternakan dengan pola kemitraan (Salam *et al*, 2006).

Kabupaten Kupang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki berbagai macam sumber daya yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan

peluang dan jumlah lapangan kerja, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat bisa merata. Demi tercapainya tujuan tersebut, pemerintah harus mampu mengembangkan sektor peternakan yang potensial dengan harapan bahwa sektor tersebut mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian dan juga memiliki nilai efisiensi yang tinggi sebagai usaha ekonomi yang produktif. Hal ini dibuktikan dari populasi ternak unggas ayam broiler atau ayam pedaging yang ada di Kabupaten Kupang pada tahun 2018 dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Peternak Ayam Broiler di Kecamatan
Kabupaten Kupang Tahun 2018

No	Peternak Ayam Broiler	Jumlah (orang)
1.	Semau	150
2.	Semau Selatan	-
3.	Kupang Barat	17.350
4.	Nekamese	351
5.	Kupang Tengah	5.099
6.	Taebenu	600
7.	Amarasi	193
8.	Amarasi Barat	87
9.	Amarasi Selatan	-
10.	Amarasi Timur	10
11.	Kupang Timur	-
12.	Amabi Oefeto Timur	-
13.	Amabi Oefeto	-
14.	Sulamu	-
15.	Fatuleu	500
16.	Fatuleu Barat	-
17.	Fatuleu Tengah	9
18.	Takari	-
19.	Amfoang Selatan	-
20.	Amfoang Barat Daya	-
21.	Amfoang Utara	-
22.	Amfoang Barat Laut	-
23.	Amfoang Timur	18
24.	Amfoang Tengah	-
	Jumlah	24.351

Sumber Data : BPS Kabupaten Kupang Dalam Angka 2021

Pola kemitraan merupakan suatu bentuk kerjasama antara pengusaha dengan peternak dari segi penegelolaan usaha peternakan. Dalam kemitraan pihak pengusaha dan peternak harus mempunyai posisi yang sejajar agar tujuan kemitraan dapat tercapai dimana dalam hal perhitungan tentang biaya produksi diatur sepenuhnya oleh perusahaan yang disepakati bersama oleh peternak. Pada hakekatnya kemitraan adalah sebuah kerja sama bisnis untuk tujuan tertentu dan antara pihak yang bermitra harus mempunyai kepentingan dan posisi yang sejajar (Salam *et al*, 2006).

PT. Mitra Sinar Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perunggasan khususnya ayam broiler dengan pola kemitraan berupaya membantu peningkatan produktivitas, kuantitas, kualitas dan efisensi usaha peternakan ayam broiler secara baik.

Faktor pendorong peternak ikut kemitraan adalah tersedianya sarana produksi peternakan, tersedianya tenaga ahli, modal kerja dari inti, dan pemasaran terjamin. PT. Mitra Sinar Jaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan yang bekerja sama dengan sistem kemitraan. Dalam hal ini PT. Mitra Sinar Jaya menyediakan sarana produksi ternak yang meliputi DOC (*Day Old Chick*), pakan, obat-obatan, vitamin, pemasaran (ayam besar siap panen) dan tenaga lapangan (PPL) yang akan distribusikan ke plasma dengan kesepakatan harga di awal (harga kontrak). Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi peternak pola kemitraan yaitu rendahnya posisi tawar pihak plasma terhadap pihak inti, dan terkadang masih kurang transparan dalam menentukan harga baik input maupun output. Ketidakberdayaan plasma dalam mengontrol kualitas yang belinya menyebabkan kerugian bagi plasma.

Pandemi COVID-19 di Indonesia pertama kali muncul pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang dan mulai pada saat itu meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia, banyak permasalahan ekonomi muncul ditengah masyarakat. Masalah ini sangat berasa ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan *Lockdown*, *work from home* (WFH), *social distancing*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Setelah diberlakukannya kebijakan tersebut, memberikan dampak bagi masyarakat, baik masyarakat menengah kebawah hingga kalangan elit. Kasus Covid-19 di Indonesia, sempat melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat. Dampaknya perekonomian terganggu. Negara-negara di dunia banyak menghentikan kegiatan produksinya, orang-orang dilarang bepergian sehingga ikut menganjlokkan sektor pariwisata, pendapatan individu, perusahaan bahkan negara menurun. Karena itu tidak hanya masyarakat secara pribadi yang merasakan imbasnya tetapi seluruh sendi kehidupan terutama karyawan perusahaan yang banyak dirumahkan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti selalu bersinggungan dengan hal ekonomi. Mulai dari memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan papan, semua itu berhubungan dengan ekonomi. Oleh karena itu Negara juga mempunyai kebijakan tentang kesejahteraan perekonomian masyarakatnya, dan pertumbuhan ekonomi yang baik akan membantu meningkatkan pembangunan nasional Negara.

Masalah yang saat ini sedang di hadapi oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya para peternak ayam brolier di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu. Masalah tersebut adalah pandemi Covid-19. Informasi yang didapatkan dari peternak ayam brolier bahwa dampak Covid-19 terhadap peternak sangat besar dimana penurunan pendapatan sangatlah melonjak akibat sepi para pembeli

karena pembeli lebih memilih *stay home* dan membelanja kebutuhan mereka lewat pedagang keliling, sedangkan sebelum Covid-19 yaitu pendapatan yang diperoleh tinggi karena banyak pembeli yang turun langsung ke pasar untuk membeli kebutuhan mereka. Walaupun keadaan demikian tidak mempengaruhi para peternak ayam brolier untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Daerah peternakan PT. Mitra Sinar Jaya Unit Kupang menyebar di berbagai wilayah salah satunya kecamatan Taebenu yang akan menjadi obyek penelitian dan pengambilan sampel. Dengan melihat besarnya usaha peternak ayam broiler di Kota Kupang, maka sangat menarik untuk dilakukan studi tentang bagaimana para peternak pola kemitraan dalam dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi yang mereka miliki untuk memperoleh keuntungan usaha yang tinggi termasuk didalamnya pencapaian tingkat efisiensi.

Kecamatan Taebenu. Terdapat beberapa peternak ayam broiler. Dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini

Tabel 1.2
Jumlah Peternak Ayam Broiler Di Kecamatan Taebenu
Yang Bekerja Sama Dengan PT. Mitra Sinar Jaya Kupang 2021

No	Peternak Ayam Broiler	Jumlah (orang)
1.	Baumata	4
2.	Baumata Barat	2
3.	Baumata Timur	4
4.	Baumata Utara	2
5.	Bokong	3
6.	Kuaklalo	-
7.	Oeletsala	2
8.	Oeltuah	3
	Jumlah	20

Sumber Data : PT. Mitra Sinar Jaya Kupang 2021

PT. Mitra Sinar Jaya adalah salah satu perusahaan peternakan ayam broiler Yang melakukan kerjasama dengan peternak di Kecamatan Taebenu

melalui pola kemitraan inti-plasma. Tujuan pola kemitraan ini adalah meningkatkan pendapatan meningkatkan kualitas sumber daya peternak, serta peningkatan skala usaha baik dari pihak perusahaan maupun peternak. Usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Taebenu sudah lama dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa peternakan ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Namun, belum diketahui bagaimana pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Taebenu.

Berdasarkan latar belakang maka penulis dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Perbandingan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Sebelum Dan Selama Covid-19” (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Mitra Sinar Jaya Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran peternakan ayam di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang?.
2. Bagaimana perbandingan pendapatan yang diperoleh peternak ayam broiler sebelum dan selama Covid-19 di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran peternak ayam broiler di Kecamatan Taebenu

Kabupaten Kupang.

2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan yang diperoleh peternak ayam broiler sebelum dan selama Covid-19 di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

1.3.2 Manfaat Peneliti

1. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan manfaat bagi pelaku ekonomi khususnya para peternak untuk dapat lebih dikembangkan potensi ekonominya pada masa Covid-19 ini.

2. Bagi Pemerintah

Harapan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai peternakan khususnya peternak ayam broiler.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai informasi dan bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.